

GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI DESA WIJIREJO DAN DESA GILANGHARJO BANTUL YOGYAKARTA

Cika Mannimora ¹, Dwi Kartika Rukmi ², Tetra Saktika Adinugraha ³

INTISARI

Latar Belakang: Setiap tahunnya populasi diabetes mellitus semakin bertambah, upaya pelayanan tenaga kesehatan bagi para penderita diabetes mellitus perlu dikembangkan dalam rangka menghindari risiko terjadinya komplikasi penyakit lain, termasuk salah satunya penyakit hiperurisemia. Seiring dengan proses terjadinya hiperurisemia dari komplikasi penyakit diabetes mellitus, semakin banyak penderita diabetes mellitus mengalami peningkatan kadar asam urat. Penting untuk memperhatikan kadar asam urat dalam rangka mencegah penyakit hiperurisemia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Desa Wijirejo dan Desa Gilangharjo Bantul Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah penderita diabetes mellitus tipe 2 yang tinggal di wilayah kerja puskesmas pandak 1 yaitu Desa Wijirejo dan Gilangharjo berjumlah 30 orang dengan teknik *total sampling* dengan 30 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi usia dan jenis kelamin kemudian mengukur kadar asam urat penderita diabetes mellitus.

Hasil: Pengukuran kadar asam urat dari 30 responden dengan kategori hiperurisemia sebanyak 17 responden (56,7%) dan dengan kategori normal sebanyak 13 responden (43,3%), hiperurisemia berdasarkan usia paling banyak pada rentang usia 40-50 tahun yaitu sebanyak 8 responden 57,1%, hiperurisemia berdasarkan jenis kelamin paling banyak pada perempuan sebanyak 11 responden yaitu sebesar 57,9%

Kesimpulan: Sebagian besar pasien diabetes mellitus tipe 2 mengalami hiperurisemia terbanyak pada rentang usia 40-50 tahun (57,2%) dan pada jenis kelamin perempuan (57,9%).

Kata Kunci: usia, jenis kelamin, kadar asam urat.

¹ Mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Jend A. Yani Yogyakarta

² Dosen Stikes Jend. A. Yani Yogyakarta

³ Dosen Stikes Jend. A. Yani Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF URIC ACID LEVELS IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS TYPE 2 IN WIJIREJO'S VILLAGE AND GILANGHARJO'S VILLAGE BANTUL YOGYAKARTA

Cika Mannimora ¹, Dwi Kartika Rukmi ², Tetra Saktika Adinugraha ³

ABSTRACT

Background: Every year the population of diabetes mellitus is increasing, efforts of health personnel services for people with diabetes mellitus should be developed in order to avoid the risk of other complications, one of which diseases is hyperuricemia. Along with the occurrence of hyperuricemia form complications of diabetes mellitus, A growing number of people with diabetes mellitus have elevated levels of uric acid. Importance of considering the levels of uric acid to prevent hyperuricemia.

Objective: To describe uric acid levels in patients with diabetes mellitus type 2 in Wijirejo's village and Gilangharjo's village bantul yogyakarta.

Method: This type of research was descriptive with cross sectional approach. Population in this study are patients with diabetes mellitus type 2 who live in the region of health center pandak 1 that Wijirejo dan Gilangharjo villages with a total sampling of 30 respondents. Data collection has done by observing the age and sex then measure the uric acid levels in patients with diabetes mellitus type 2.

Results: Measurement of uric acid levels of 30 respondents with hyperuricaemia category were 17 respondents (56,7%) and normal category as many as 13 respondents (43,3%), hyperuricemia by age at most in the age range of 40-50 years as many as 8 respondents (57,1%), hyperuricemia by sex most of the women were 11 respondents (57,9%)

Conclusion: The measurement of uric acid levels in patients with diabetes mellitus type 2 who have hyperuricemia mostly in the age range of 40-50 years and the most prevalent female sex.

Keywords: age, gender, uric acid levels.

¹ Student of Nursing Department, Jenderal Achmad Yani School of Health Sciences, Yogyakarta

¹ Lecturer at Jenderal Achmad Yani School of Health Sciences, Yogyakarta

¹ Lecturer at Jenderal Achmad Yani School of Health Sciences, Yogyakarta